

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan metode deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara kedua variabel, desain penelitian ini dipilih karena peneliti mencoba mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause dalam pencegahan osteoporosis di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang.

Pendekatan/desain dalam penelitian ini *cross-sectional*, yaitu penelitian yang menekankan waktu observasi antara variabel bebas dan variabel terikat pada satu waktu secara bersamaan (Nursalam, 2013).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan mengambil tempat di Desa Balesari, Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Penelitian akan berlangsung pada Februari 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi mengacu pada keseluruhan sifat/sifat yang ditunjukkan oleh orang dan item tertentu yang diselidiki dan disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Semua wanita premenopause di Desa Balesari, total 250 peserta, diikutsertakan dalam penelitian.

## 2. Sampel

Sampel terdiri dari sebagian dari karakteristik populasi (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi sebagai sampel. Wanita pramenopause menjadi sampel penelitian. Karena populasi penelitian telah diketahui, maka penelitian ini menggunakan metode untuk menghitung besarnya sampel penelitian. Berikut ini adalah contoh rumus perhitungan:

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek

alpha ( $\alpha$ ) = Kesalahan tipe satu, ditetapkan oleh peneliti

Z $\alpha$  = Nilai standar alpha, ditetapkan oleh peneliti

Beta ( $\beta$ ) = Kesalahan tipe dua, yang ditetapkan oleh peneliti

Z $\beta$  = Nilai standar beta, ditetapkan oleh peneliti

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan oleh peneliti.

Karena hipotesisnya adalah hipotesis 2 arah, maka nilai kesalahan ditetapkan sebesar 5%, menghasilkan Z = 1,28, dan kesalahan tipe dua ditetapkan sebesar 20%, menghasilkan Z $\beta$  = 1,96. Koefisien korelasi harus setidaknya 0,35 untuk dianggap signifikan. Rumus menghasilkan jumlah sampel berikut:

$$n = n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

$n$  = banyak sample

$\alpha$  = kesalahan tipe satu 5%, hipotesis dua arah

$Z_{\alpha}$  = 1,96 ( $\alpha = 5\%$ )

$\beta$  = kesalahan tipe dua 20%

$Z_{\beta}$  = 1,28

$r$  = kemaknaan 0,35

$$n = \left[ \frac{(1,96 + 1,28)}{0,5 \ln \left( \frac{1 + 0,35}{1 - 0,35} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{3,24}{0,5 \ln \left( \frac{1,35}{0,65} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{3,24}{0,345} \right]^2 + 3$$

$$n = [9,39]^2 + 3$$

$$n = 88,172 + 3$$

$$n = 91,172 = 92$$

Besar sample minimal yaitu 92 wanita premenopause

Untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause diperlukan koefisien korelasi minimal 0,35, kesalahan tipe satu ditetapkan sebesar 5%, kesalahan tipe dua ditetapkan sebesar 20%, dan diperlukan sebanyak 92 individu.

### 3. Teknik sampling

*Purposive sampling* digunakan dalam teknik sampel. Purposive sampling dilakukan dengan cara peneliti memilih sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Beberapa kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat di jangkau dan di teliti dari populasi.

- a. Wanita premenopause bersedia menjadi responden
- b. Wanita premenopause bisa menulis dan membaca

Sedangkan kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak bisa diambil sampel. Peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut :

- a. Wanita premenopause yang tidak kooperatif

### D. Definisi Operasional

Definisi opsional adalah mendefinisikan variabel bebas dan variabel terikat secara operasional berdasarkan karakteristik yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Independent Pengetahuan Wanita premenopause	Pegetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya biasanya di dapatkan dari	Kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pertanyaan yang positif jenis skor : Benar = 1 Salah = 0	Tingkat pengetahuan dikategorikan dalam 3 kategori yaitu : a. Kurang : <56% b. Cukup : 56-75% c. Baik : 76-100%	Ordinal

		media massa seperti TV, internet, radio dll.	Pertanyaan negative jenis skor : Benar = 1 Salah = 0		
<b>2</b>	Dependent Sikap Wanita premenopause	Sikap merupakan pendapat atau penilaian seseorang terhadap hal yang terkait dengan kesehatan dengan melibatkan pikiran, perasaan, perhatian.	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert : Sangat setuju (SS) = 4 Setuju (S) = 3 Tidak setuju (TS) = 2 Sangat tidak setuju (STS) = 1	Sikap ibu premenopause dikategorikan menjadi : a. Positif jika skor $\geq 30$ b. Negative jika skor $\leq 30$	Nominal

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

#### a. Data Primer

##### 1) Wawancara

Wawancara dengan berbagai wanita premenopause di Desa Balesari akan dilakukan secara langsung berkaitan dengan masalah penelitian peneliti yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam pencegahan osteoporosis di Desa Balesari.

2) Kuesioner

Kuesioner tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap wanita premenopause tentang perilaku pencegahan osteoporosis yang berpartisipasi dalam penelitian.

b. Data Sekunder

1) Data jumlah penduduk

Data jumlah penduduk wanita premenopause di Desa Balesari yang di dapatkan di Kelurahan Balesari untuk penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian.

2) Laporan peneliti, jurnal, buku

Data dari peneliti terdahulu sebagai sumber referensi dan acuan proses penyelesaian penelitian yang dibuat oleh peneliti.

**2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

a. Pengetahuan wanita premenopause

Variabel pengetahuan wanita premenopause diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku. Responden diberikan pertanyaan tentang pengetahuan wanita premenopause yang disusun berdasarkan konsep teori yang telah disusun. Kuesioner ini terdiri dari 20 indikator pertanyaan, 16 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negative. Penilaian yang diberikan yaitu benar nilai 1 dan salah nilai 0.

Untuk mempermudah dalam penyusunan kuesioner selanjutnya di susun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan**

Pertanyaan	Jenis Pertanyaan	
	Favourable	Unfavourable
Pengetahuan	1,2,3,4,5,6,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19	7,8,12,20
Jumlah total	16	4

b. Sikap wanita premenopause

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap wanita premenopause dalam penerapan pencegahan osteoporosis yang akan diberikan penilaian. Penilaian skor Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Penilaian (SS) dengan skor 4, (S) dengan skor 3, (TS) skor 2, (STS) skor 1.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner sikap**

Pertanyaan	Jenis Pernyataan	
	Favourable	Unfavourable
Sikap	1,2,4,7,8,9,10,11,13,14,15	3,5,6,12
Jumlah total	11	4

**F. Uji Validitas dan reliabilitas**

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Berdasarkan uji validitas yang telah dilaksanakan di Desa Kembangkuning Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang, bulan Februari 2022, variabel pengetahuan wanita premenopause diperoleh nilai

r hasil (1.00) > r tabel (0.707). Sedangkan untuk variabel sikap wanita premenopause diperoleh hasil (1.05) > r tabel (0.707). Hal tersebut menunjukkan nilai r hasil untuk variabel pengetahuan dan sikap lebih besar dari pada nilai r tabel. Artinya semua pertanyaan yang dipakai guna mengukur pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam pencegahan osteoporosis adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Kuesioner yang berfungsi sebagai indikasi suatu variabel diuji reliabilitasnya. Ketika tanggapan responden terhadap pertanyaan konstan atau stabil sepanjang waktu, kuesioner dikatakan dapat diandalkan. Jika hasil penelitian memiliki data yang sama pada waktu yang berbeda, maka dianggap dapat diandalkan (Sugiyono, 2018). *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur ketergantungan suatu tes.

### a. Hasil uji reliabilitas Pengetahuan

Dalam hasil uji kuesioner pengetahuan uji reliabilitas didapatkan nilai r hasil (0.723) > dari r table (0.707) yang menandakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause dalam pencegahan osteoporosis.

### b. Hasil uji reliabilitas Sikap

Dalam hasil uji kuesioner sikap uji reliabilitas di dapatkan nilai r hasil (0.774) > dari r table (0,707) yang menandakan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause dalam pencegahan osteoporosis.



## **G. Metode Pengumpulan Data**

1. Prosedur perizinan
  - a. Penelitian akan dilakukan setelah mendapat izin dari Universitas Ngudi Waluyo.
  - b. Mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kelurahan Desa Balesari yang selanjutnya diserahkan ke Kepala Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang.
2. Pemilihan asisten peneliti
  - a. Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini asisten peneliti, yaitu:
    - 1) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
    - 2) Mahasiswa yang memiliki karakteristik yang ramah dan sopan santun
    - 3) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan

Peneliti mencari asisten penelitian dan akan melakukan seleksi sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Peneliti membutuhkan satu orang asisten penelitian yaitu mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, mempunyai penampilan yang ramah dan santun serta mengetahui ilmu keperawatan dan proses pengumpulan data.

- b. Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten yaitu mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti akan memberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian kepada asisten peneliti.
  - c. Peneliti dan asisten mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner yang telah di susun untuk mengukur variabel yang diteliti. Akan tetapi peneliti yang bertanggung jawab untuk analisis dan pembahasan data.
3. Prosedur Pengambilan Data Penelitian
- a. Sebelum melakukan penelitian ini pertama peneliti melakukan proses mengajukan pembuatan surat, mencari data dan penelitian, kemudian apabila surat sudah jadi langsung diajukan ke kantor kelurahan desa Balesari, setelah suratnya diterima dan disetujui lakukan penelitian. Peneliti bertemu dengan Kepala Desa Balesari untuk meminta izin melakukan penelitian.
  - b. Peneliti menentukan responden dengan *purposive sampling* dimana pengambilan responden dengan cara mengambil sampel kepada masyarakat melalui pertimbangan karakteristik sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil proses pengambilan data dengan metode *purposive sampling* diperoleh semua responden yang kebetulan dijumpai semuanya diharapkan memenuhi kriteria yang ditentukan ada beberapa ibu premenopause yang tidak bersedia menjadi responden dengan alasan mempunyai kesibukan dan ada acara tertentu.

- c. Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi akan dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi akan diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu wanita premenopause di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dan yang bersedia menjadi responden.
- d. Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi akan diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu wanita premenopause di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dan yang bersedia menjadi responden.
- e. Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada masyarakat di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian. Responden setuju untuk membantu penelitian dan kemudian akan diminta untuk membaca dan menandatangani formulir persetujuan sebagai konfirmasi bahwa mereka secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian.

- f. Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap wanita premenopause, peneliti atau asisten mendampingi masyarakat. Masyarakat yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.
- g. Peneliti dan asisten akan diminta untuk menyerahkan kuesioner yang telah diisi dan diperiksa ulang keakuratannya. Ketika jawaban responden tidak lengkap, peneliti atau asisten peneliti akan meminta mereka untuk segera menyelesaikannya kembali. Peneliti akan mengumpulkan semua kuesioner responden yang telah diisi, yang kemudian dihitung.

## **H. Etika Penelitian**

### *1. Informed Consent*

Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan tautan persetujuan oleh peneliti. Peneliti akan membahas tujuan penelitian, serta judul dan manfaat penelitian, sebelum membagikan formulir persetujuan.

### *2. Anonymity*

Peneliti akan melindungi privasi responden dengan hanya menulis inisial nama mereka, bukan nama lengkap mereka.

### *3. Confidentiality*

Peneliti akan menjamin bahwa informasi yang disampaikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk alasan penelitian

#### 4. *Beneficiency*

Peneliti akan memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang dapat diperoleh responden dari penelitian yang dilakukan.

#### 5. *Non Maleficiency*

Dampak merugikan terhadap responden diminimalisir oleh peneliti, mereka akan diperbolehkan mengundurkan diri jika penelitian yang mereka lakukan berpotensi menimbulkan gangguan.

### **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau meringkas data berupa data mentah dan mengubahnya menjadi informasi yang sesuai dengan menggunakan rumus-rumus. Termasuk:

#### 1. Pengeditan (*editing*)

Sebelum mengirimkan kuesioner, redaksi memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner telah diisi sesuai petunjuk.

#### 2. Pengkodean (*coding*)

Peneliti dalam penelitian ini mengkodekan jawaban setiap responden dengan memberikan kode pada setiap jawaban responden dengan memberikan nomor yang menunjukkan dan berurutan pada setiap kuesioner sebagai kode yang mencerminkan identitas responden dan memberikan kode untuk setiap jawaban responden. Kode pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Benar = 1
- b. Salah = 0

Penilaian untuk pernyataan pada variabel sikap yaitu:

- a. Sangat setuju = 4
- b. Setuju = 3
- c. Tidak setuju = 2
- d. Sangat tidak setuju = 1

### 3. Pemberian skor (*scoring*)

Scoring adalah proses menilai atau menilai elemen-elemen yang perlu dievaluasi. Pemberian skor untuk variabel pengetahuan wanita premenopause yaitu:

- a. Ya, diberi skor 1
- b. Tidak, diberi skor 0

Penilaian untuk pernyataan pada variabel sikap wanita premenopause yaitu:

- a. Sangat setuju = 4
- b. Setuju = 3
- c. Tidak setuju = 2
- d. Sangat tidak setuju = 1

### 4. Memasukan data (*entry*)

Memasukan data-data yang diperoleh guna diolah.

### 5. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi (tabulasi) adalah proses memasukkan data ke dalam tabel kemudian menghitung setiap variabelnya.

#### 6. *Trsansfering* (pemindahan data)

Untuk analisis data, peneliti memindahkan data dan kode dari tabel tabulasi ke aplikasi SPSS

#### 7. *Cleansing*

Peneliti mengecek ulang informasi yang ada di aplikasi SPSS. Hal ini dilakukan untuk mencari kesalahan atau ketidaksesuaian pada data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.

### **J. Analisa Data**

Dilakukan dengan menggunakan program computer dengan aplikasi SPSS meliputi :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis penelitian dijelaskan menggunakan analisis univariat. Data demografi responden seperti nama, umur, pendidikan, dan pekerjaan dideskripsikan dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi dan proporsi. Selain faktor penelitian, variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (sikap wanita premenopause).

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat melibatkan dua variabel yang dianggap terkait atau dikoreksi oleh analisis. Uji analisis bivariat dapat diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS yang terkomputerisasi. Dalam penelitian ini digunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause tentang perilaku pencegahan osteoporosis di Desa Balesari.

Uji *chi square* menurut Sugiyono (2012) adalah alat statistik untuk menguji hipotesis apabila populasi terdiri dari dua atau lebih kelas (kategori), datanya nominal atau ordinal, dan sampelnya besar. Uji korelasi statistik dilakukan pada variabel menggunakan uji *chi square* (2) dan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

keterangan :

$X^2$  = Nilai *Chi Square*

$f_o$  = Frekuensi yang dikuesioner

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Sehingga hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *chi square* perlu dibandingkan dengan *chi square* tabel dengan tingkat ketidaktepatan tertentu. Jika nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause tentang pencegahan osteoporosis di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Aturan berikut berlaku untuk uji *chi square*:

- a. Tabelnya 2x2 dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuty Correction*"
- b. Tabel 2x2 dan ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai adalah "*Fisher s Exact Test*"
- c. Tabelnya lebih dari 2x2, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*".



### Hasil Hipotesis

H0 : Tidak ada hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause tentang perilaku pencegahan osteoporosis di Desa Balesari.

H1 : Nilai p value (0,034) < (0,005) maka berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause dalam pencegahan osteoporosis di Desa Balesari.

